

PENERAPAN PENGAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PERISTIWA KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V

Rizka Laili Amaliyah

158620600057/6/A1/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Rizkalaili3@gmail.co.id

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri Porong khususnya dalam materi kemerdekaan Indonesia, siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat tentang materi peristiwa kemerdekaan. Dari permasalahan tersebut maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam pemahaman siswa terkait materi peristiwa kemerdekaan, upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas V SD Negeri Porong dalam materi kemerdekaan dengan menggunakan media miniatur peristiwa kemerdekaan.

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SD Negeri Porong yang berjumlah 35 anak, seorang guru kelas. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pengajaran media miniatur kemerdekaan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri Porong. Peningkatan tersebut ditandai dengan (1) berkurangnya ketidakpahaman siswa tentang peristiwa kemerdekaan; (2) meningkatnya minat siswa pada pembelajaran IPS; (3) meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

Kata kunci: Media pembelajaran, pemahaman, peristiwa kemerdekaan

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah pembelajaran yang membosankan. Pasalnya, pembelajaran IPS umumnya penuh dengan bacaan-bacaan sehingga siswa malas untuk membaca dan siswa kesulitan dalam memahami materi khususnya pada materi peristiwa kemerdekaan. Yang dikeluhkan oleh guru yaitu bagaimana cara agar siswa tertarik, mudah memahami dengan pembelajaran dan akhirnya suka dengan pembelajaran IPS ini.

Dalam hal ini seharusnya guru mampu mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, sehingga guru akan mengetahui kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga guru dapat merancang suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kurang di mengerti.

Dalam materi peristiwa kemerdekaan IPS kelas V ini yang umumnya bentuk soal yang diberikan oleh guru yaitu soal uraian yang di dalamnya berisikan penjelasan-penjelasan, oleh karena itu siswa hendaknya memahami materi peristiwa kemerdekaan Indonesiatersebut agar mudah dalam

menjawab soal-soal. Namun, pada kenyataannya pada saat siswa menemui soal tentang peristiwa kemerdekaan siswa kurang memahami tentang materi tersebut, sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal.

Menurut Burden dan Byrd dalam Rahmatullah (2011) mendefinisikan bahwa media pembelajaran sebagai alat pengantar informasi pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran cukup efektif untuk mengatasi kegiatan pembelajaran yang dianggap kurang menyenangkan oleh siswa. Nampak bahwa media pembelajaran miniatur kemerdekaan ini menjadi solusi dari permasalahan di atas.

Maka berdasarkan masalah-masalah diatas perlu di carikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, untuk itu peneliti mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan media miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia, yang nantinya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Sehingga jika siswa mendapati soal-soal mengenai peristiwa kemerdekaan Indonesia dapat menyelesaikannya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka diperlukan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media

pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi kemerdekaan Indonesia pada kelas V SD Negeri Porong dengan menggunakan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia.

Hasil dari Penelitian tindakan kelas yang sudah di lakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah terutama dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah manfaat dari penelitian, bagi siswa hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa guna untu meningkatkan pemahaman siswa, keaktifan, dan minat siswa dalam pembelajaran IPS, bagi guru agar dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran guna untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait , bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai sumber dan data guna untuk meningkatkan pembelajaran di SD Negeri Porong.

Adapun hasil penelitian yaitu, meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan minat siswa, dan meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini peneliti merancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Siswono dalam Amir (2016) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang berupaya memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pengajar atau pendidik (guru atau dosen) yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelasnya sendiri.. Oleh karenanya PTK sangat berkaitan erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dialami oleh pendidik. Komponen-komponen yang ada pada penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Untuk lebih jelasnya berikut adalah prosedur PTK yang dilakukan. Amir & Sartika (2017) Penelitian ini menggunakan model menurut Kemmis & McTaggart yang di lakukan dalam 4 tahap yaitu (*Planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut adalah penjelasannya:

Perencanaan : Pada tahap ini yang perlu disiapkan yaitu silabus, RPP, soal-soal dan rancangan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia.

Tindakan : Pada tahap ini yaitu melaksanakan skenario pembelajaran yang

sesuai dengan RPP dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat.

Pengamatan : Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui tentang pemahaman, minat, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dengan membuat catatan lapangan yang digunakan pada saat refleksi.

Refleksi : Pada tahap akhir ini diadakan refleksi dari hasil yang di dapat pada saat observasi di kumpulkan dan di analisis, serta di lakukan analisis tes tulis yang telah dilakukan oleh siswa, kemudian pada hasil tes dan observasi di jadikan dasar perbaikan pada siklus II, jika pada siklus I terdapat kekurangan maka dilakukan perbaikan, da jika terdapat peningkatan maka tetap dipertahankan pada siklus II.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Porong dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Dalam pengumpulan data peneliti melakuakn tes tulis, observasi dan wawancara. Rincian pada teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut, data skor tingkat pemahaman siswa di ukur dengan menggunakan tes tulis yang di ukur dengan benar, salah, dan tidak menjawab, data tentang minat dan keaktifan siswa serta kesesuaian dengan skenario

pembelajaran di ambil menggunakan observasi, data tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS di peroleh dari hasil wawancara dengan guru kelas.

Instrumen yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data adalah hasil tes tulis pemahaman siswa terhadap materi, rubrik penskoran, lembar observasi minat dan keaktifan siswa, serta pedoman wawancara.

Masalah dalam penelitian kali ini dapat di nyatakan berhasil apabila indikator keberhasilan yang ada pada tabel dapat terpenuhi.

Tabel 1. Indikator keberhasilan

No	Pembelajaran tidak berkualitas	Pembelajaran berkualitas
1.	Nilai rata-rata siswa dalam memahami materi kemerdekaan Indonesia kurang dari 70	Nilai rata-rata siswa dalam memahami materi kemerdekaan Indonesia lebih dari 70
2.	Pembelajaran yang kurang menumbuhkan minat siswa	Pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa

siswa	dalam	dalam
melaksanakan		melaksanakan
pembelajaran.		pembelajaran.
3.	Pembelajaran	Pembelajaran
yang	kurag	yang
menjadikan		menjadikan
mahasiswa	aktif.	mahasiswa lebih
		aktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal tingkat pemahaman siswa terhadap materi kemerdekaan Indonesia masih rendah. Minat dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran juga masih kurang. Hal tersebut dapat dijadikan tolok ukur untuk meningkatkan pemahaman, minat, dan keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi kemerdekaan Indonesia .

Secara keseluruhan penelitian ini dilakukan pada 2 siklus, dimana pada setiap siklusnya di lakukan pada 1 kali pertemuan.

Hasil penelitian siklus I

Perencanaan (*Planning*) :Pada perencanaan tindakan ini di mulai dengan menyusun instrumen penelitian yaitu (1)

tes tulis peristiwa kemerdekaan Indonesia; (2) rubrik penskoran; (3) lembar observasi minat dan keaktifan siswa; (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; (5) rancangan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia.

Tindakan (*acting*) : Pada tahap ini tindakan dilakukan pada tanggal 5 April 2018 pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran peristiwa kemerdekaan Indonesia. Setelah menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran, siswa diberikan tes tulis yang berisi soal-soal tentang peristiwa kemerdekaan Indonesia guna untuk mengukur tentang pemahaman siswa terhadap materi tersebut setelah menggunakan media pembelajaran.

Pengamatan (*Observing*) : Pada tahap ini dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dan juga mengadakan penilaian terhadap tes tulis yang telah di kerjakan oleh siswa untuk mengetahui kemampuan pemahaman yang sudah di capai oleh siswa. Hasil tes tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman. tes tulis diujikan kepada 35 siswa. Dari hasil yang dikerjakan oleh siswa nilai rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 66,3. Dilihat dari rata-rata yang di peroleh tingkat pemahaman siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. hasil observasi

minat dan keaktifan siswa. Di lihat dari minat dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran IPS dengan media pembelajaran. Siswa yang minat dan aktif dalam pembelajaran hanya 45% saja dari 35 siswa. Jadi minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran masih belum sesuai dengan yang di harapkan.

Refleksi (*Reflecting*) : Berdasarkan hasil pengamatan pada tingkat pemahaman, minat, dan keaktifan siswa masih belum mencapai titik keberhasilan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II agar pemahaman siswa dapat lebih di tingkatkan.

Hasil penelitian siklus II

Perencanaan (*planning*) : Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, perlu diadakan perbaikan pada siklus kedua ini yaitu dengan cara mengubah soal-soal yang di berikan kepada siswa dengan mengubah bobot soal dari yang termudah hingga ke yang sulit, selain itu untuk menumbuhkan minat dan keaktifan siswa maka guru memperbaiki rancangan media peristiwa kemerdekaan indonesia semenarik mungkin apa yang kurang dari media tersebut.

Tindakan (*acting*) : Pada tahap tindakan ini di laksanakan pada tanggal 12

April 2018. Pada pertemuan kedua ini peneliti mengumpulkan data tentang tingkat pemahaman siswa, minat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia. Setelah itu di lakukan evaluasi serta perubahan yang terjadi di kelas.

Pengamatan (*observing*) : Hasil tes tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman. Tes tulis diujikan kepada 35 siswa. Dari hasil yang dikerjakan oleh siswa nilai rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 79,8. Dilihat dari rata-rata yang di peroleh tingkat pemahaman siswa sudah mencapai tingkat yang di harapkan.

Hasil observasi minat dan keaktifan siswa. Di lihat dari minat dan keaktifan siswa dalam siklus II ini pada saat mengikuti pembelajaran IPS dengan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan. Siswa yang minat dan aktif dalam pembelajaran sudah mencapai 80%. Jadi minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia ini sudah mencapai presentase yang di harapkan.

Refleksi (*Reflecting*) : Dapat di lihat pada siklus I dan II di setiap tahapnya mengalami peningkatan yang artinya

sudah mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan. Berikut adalah tabel peningkatan pada siklus I dan II.

Tabel 2. Presentase siklus I dan II

No	Fokus	Siklus I	Siklus II
1.	Tingkat pemahaman siswa	66,3	79,8
2.	Minat dan keaktifan siswa (%)	45	80

Pada siklus II indikator keberhasilan yang di harapkan sudah di capai dan mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Berikut adalah peningkatan dari siklus I hingga siklus II tingkat pemahaman siswa sudah mencapai keberhasilan yaitu di atas 70%, minat siswa dalam pembelajaran juga meningkat dari sebelumnya, dengan adanya perubahan media pembelajaran siswa juga lebih aktif dan tertarik pada media pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untu kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian media pembelajaran miniatur kemerdekaan indonesia dapat

meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS materi kemerdekaan Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di jelaskan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa penerapan pengajaran menggunakan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Porong terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kemerdekaan. Keberhasilan dalam menggunakan media pembelajaran minniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia tersebut dapat di tandai dengan berkurangnya ketidakpahaman siswa tentang periswtiwa kemerdekaanIndonesia, meningkatnya minat siswa pada pembelajaran IPS, meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang ada di atas, maka dapat di ajukan saran-saran yaitu sebagai berikut guru hendaknya menggunakan media pembelajaran miniatur peristiwa kemerdekaan Indonesia pada pembelajaran IPS, hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi bagi guru, guru harus pandai

dalam memilih media pembelajaran yang akan di gunakan pada materi-materi tertentu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tertarik pada pembelajaran yang akan di lakukan .

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F dan Kurniawan,M. I. (2016). Penerapan pengajaran terbalik untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD UMSIDA pada materi pertidaksamaan linier.*Jurnal Pedagogia*, Volume. 5, No. 1, Februari 2016 ISSN 2089 -3833, 159-170
- Amir, M.F dan Sartika, S.B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS
- Rahmatullah, M. (2011). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran animasi terhadap hasil belajar. Banjarmasin: *Edisi Khusus*, No.1, Agustus 2011 ISSN 1412-565X